

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.<sup>45</sup>

Penulis mendeskripsikan tahapan proses produksi siaran, dalam artian menggambarkan data dan kemudian melakukan analisis dari data yang telah diperoleh agar tergambar secara jelas bagaimana tahapan proses produksi program siaran hilir mudik di Riau televisi.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Riau Televisi dalam program Hilir Mudik yang beralamatkan di Komplek Riau Pos Group JL.HR Sobrantas KM 10,5 Panam Pekanbaru Riau. Peneliti melakukan penelitian dalam jangka waktu dua bulan yang akan dilaksanakan setelah selesai seminar proposal.

#### C. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data terbagi atas dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer menurut Widoyoko merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara.<sup>46</sup> Jadi peneliti menggunakan hasil wawancara serta dokumen-dokumen yang dikeluarkan dari Riau Televisi.

<sup>45</sup> Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal. 6

<sup>46</sup> Eko Putro Widoyoko. *Teknik Pengumpulan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), hal 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Widoyoko merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian.<sup>47</sup>

### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, dan juga orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.<sup>48</sup>

Dalam hal ini, informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Neno Tresno (Produser)
2. Ismail N.H (Kameramen)
3. Oki Nasmi (Kameramen)
4. Reza Wahyudi (Editor)

Adapun pengambilan informan ini dilakukan dengan memakai teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>49</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diriset.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi pada program Hilir Mudik RTV dengan mengamati bagaimana tahapan proses produksinya.

<sup>47</sup> *Ibid*, hal 23

<sup>48</sup> Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Prenada media group, 2008), hal.108.

<sup>49</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2009), hal 92

<sup>50</sup> *Ibid*, hal. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara periset dengan informan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan produser dan crew yang terlibat pada produksi program Hilir Mudik di Riau Televisi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data, dengan menganalisis dokumen-dokumen Riau Televisi mengenai sejarah pendirian Riau Televisi, profil, struktur organisasi, dan yang lain sebagainya.

## F. Validitas Data

Untuk mengetahui valid atau tidaknya data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.<sup>53</sup> Menurut Dwidjowinoto ada beberapa macam triangulasi, yaitu:<sup>54</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.

<sup>51</sup> Rachmat Kriyantoro. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana, 2006), hal 100

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 120

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 72

<sup>54</sup> Dwidjowinoto. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana, 2006). Hal 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

## 3. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

## 4. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatan bias berbeda meski fenomenanya sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua periset akan membuat data lebih abash.

## 5. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sma.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode data, yaitu dengan membandingkan dan mengecek ulang data yang peneliti peroleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan data yang penulis dapatkan melalui observasi dengan wawancara sehingga peneliti dapat menyimpulkan apakah data tersebut valid atau tidak.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan dalam bentuk kalimat, bukan dalam bentuk angka dari data yang telah penulis dapatkan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman, di mana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu:<sup>55</sup>

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa hasil observasi dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang tahapan produksi program Hilir Mudik di Riau Televisi (Rtv)

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Peneliti menggunakan analisis data untuk mendapatkan penjelasan penulis tentang produksi program siaran Hilir Mudik di Riau Televisi (Rtv).

---

<sup>55</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014). Hal 92